

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Trauma Tajam diartikan sebagai perlukaan pada tubuh akibat terjadi persentuhan dengan benda bersisi tajam sedangkan Trauma tumpul adalah perlukaan yang disebabkan oleh benda yang tidak memiliki sisi runcing atau tajam alias tumpul contohnya seperti tongkat, batu, dan pentung. Jenis luka yang ditimbulkan akibat trauma benda tumpul yaitu luka lecet, memar, robek dan patah tulang.

**Tujuan penelitian:** ini dilakukan untuk Mengetahui insidensi tingkat kematian akibat trauma benda tajam dan benda tumpul yang diperiksa di bagian forensik rumah sakit bhayangkara medan ver 2021.

**Metode:** Jenis penelitian yang dilakukan adalah deskriptif observasional dengan melihat data visum et repertum di RS Bhayangkara Medan 2021. Populasi penelitian ini adalah seluruh hasil ver korban meninggal akibat perlukaan benda tajam dan benda tumpul yang berjumlah 73 kasus yang memiliki kriteria inklusi. Cara pengambilan sampel dilakukan secara purposive sampling melalui studi dokumentasi dengan memanfaatkan dokumen-dokumen resmi RS Bhayangkara Palembang. Dokumen yang digunakan pada penelitian ini adalah visum et repertum.

**Hasil:** dari hasil penelitian ini diperoleh persentase insiden terbanyak adalah pada korban meninggal akibat trauma benda tumpul dengan jumlah (63,01%) sedangkan trauma benda tajam berjumlah (36,99%) dengan kelompok usia terbanyak adalah 24-35 tahun (15,07%) dengan kasus terbanyak adalah laki-laki (47,95%). Lokasi luka yang paling sering yaitu pada daerah berambut kepala (58,90%).

**Kesimpulan:** insiden terbanyak pada tahun 2021 dengan kelompok usia 24-35 tahun, laki-laki, trauma benda tumpul, daerah berambut kepala.

**Kata kunci:** Tingkat Kematian, Trauma Tajam, Trauma Tumpul, VeR.

## **ABSTRACT**

**Background:** Sharp Trauma is interpreted as the need for the body due to a touch with sharp-sided objects while blunt force trauma is a need caused by objects that do not have pointed or sharp sides aka blunt such as sticks, stones, and truncheons. Types of injuries caused by blunt force trauma are abrasions, bruises, torn and fractures.

**The purpose of the study:** this was done to find out the incidence of death rates due to trauma of sharp objects and blunt objects examined in the forensic section of the hospital bhayangkara medan ver 2021.

**Method:** The type of research conducted is descriptive observational by looking at visum et repertum data at Bhayangkara Medan Hospital 2021. The population of this study is the entire result of ver victims died from the need for sharp objects and blunt objects which amounted to 73 cases that had inclusion hysteria. How to take samples is done purposive sampling through documentation studies by utilizing official documents of Bhayangkara Palembang Hospital. The document used in this study is visum et repertum.

**Results:** The results of this study obtained the highest percentage of incidents in the victims died from blunt force trauma with the number (63.01%) while sharp object trauma amounted to (36.99%) with the most age group was 24-35 years (15.07%) with the most cases being men (47.95%). The most frequent location of the wound is in the haired area of the head (58.90%).

**Conclusion:** most incidents in 2021 with age groups 24-35 years, men, blunt force trauma, head-haired areas.

**Keywords:** Death Rate, Sharp Trauma, Blunt Force Trauma, VeR.